

PEMANFAATAN BUKU KIA MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK DENGAN METODE DISKUSI DAN CERAMAH PADA IBU HAMIL

Nova Muhani¹, Khoidar Amirus¹

Email : muhaninova@gmail.com

ABSTRAK

Metode pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui metode ceramah dan metode diskusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil melalui pemanfaatan buku KIA sebelum dan sesudah diberikan metode penyuluhan dengan ceramah dan diskusi menggunakan media lembar balik di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), dengan rancangan *pre-and post-test* dengan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada diseluruh desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel untuk metode ceramah dan 20 sampel untuk metode diskusi. Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan rata - rata pengetahuan ibu sebelum diberikan metode ceramah lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan metode diskusi dapat dilihat nilai rata - rata pengetahuan ibu tentang buku KIA sebelum diberikan metode ceramah 8,40 rata - rata pengetahuan ibu sebelum diberikan metode diskusi 7,60, dengan nilai z sebesar -3,740 dan nilai signifikan 0,000 (<0,05). Terdapat perbedaan rata - rata pengetahuan ibu sesudah diberikan metode ceramah lebih tinggi pengetahuan tentang buku KIA dibandingkan sesudah diberikan metode diskusi dapat dilihat dari hasil penelitian rata-rata pengetahuan ibu tentang buku KIA sesudah diberikan metode ceramah adalah 9,72 dan rata - rata pengetahuan ibu sebelum diberikan metode diskusi adalah 9,10, dengan nilai z sebesar -3,601 dan nilai signifikan 0,000 (<0,05).

Kata Kunci : Ceramah, Diskusi, Buku Kesehatan Ibu dan Anak

ABSTRACT

Counseling is communication methods and behavior changes process through education. Counseling divided into two kinds, which is open – talk method and discussion method. The purpose of this research is to know the knowledge of pregnant woman about KIA book after and before treatment by open – talk method and discussion method in Puskesmas Karang Anyar, in 2017th. The type of this research was quasi experiment research, with Cross pre-test and post-test design. The population is pregnant woman. The sample amount 20 respondents for open – talk method and 20 respondents for discussion method. The result indicated that there is the influence of counseling with open - talkby a public presentation and with discussion method and discussion about theirknowledge as maternal pregnant about KIA book. The change of knowledge before counseling gohigher using a open – talk method with average rate of 8,40, than discussion method with average rate 7,60 with z value -3,740 significant 0,000 (<0,05). There is the influence of counseling with open - talkby a public presentation and with discussion method and discussion about theirknowledge as maternal pregnant about KIA book. The change of knowledge after counseling gohigher using a open - talk method with average rate of 9,72, than discussion method with average rate 9,10 with z value - 3,601 and significant 0,000 (<0,05).

Keyword: Lecture, Discussion, KIA Books

1. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan mutu serta kemudahan pelayanan yang terjangkau serta diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan juga bertujuan memasyarakatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan bagi setiap orang. Salah satu pembangunan kesehatan itu adalah memelihara kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (*Rencana Aksi Kegiatan Pusdatin.pdf*, 2015)

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang wajar terjadi pada seorang perempuan. Kedua hal tersebut berperan penting dalam proses reproduksi guna mempertahankan kelestarian manusia (Manuaba, 2012). Problematika yang ada sampai saat ini adalah kematian ibu masih merupakan masalah prioritas di Indonesia. Angka Kematian Ibu pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup (target 102/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Setiap hari, 830 ibu di dunia (di Indonesia 38 ibu, berdasarkan AKI 305) meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan, Sebagian besar kematian tsb seharusnya bisa dicegah dan diselamatkan Artinya, bila AKI tinggi, banyak Ibu yang seharusnya tidak meninggal tetapi meninggal karena tidak mendapatkan upaya pencegahan dan penanganan yang seharusnya. Ibu meninggal karena komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Sekitar 15% dari kehamilan dan persalinan mengalami komplikasi, 85% normal. Masalahnya: Sebagian besar komplikasi tidak bisa diprediksi artinya, setiap kehamilan berisiko memerlukan kesiapan pelayanan berkualitas setiap saat, atau 24 jam 7 hari (24/7), agar semua ibu hamil atau melahirkan yg mengalami komplikasi setiap saat mempunyai akses ke pelayanan darurat berkualitas dlm waktu cepat, karena sebagian komplikasi memerlukan pelayanan kegawat-daruratan dlm hitungan jam. Kira-kira 75% kematian ibu disebabkan: Perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi

(biasanya pasca salin), Tekanan darah tinggi saat kehamilan (preeklampsia/eklampsia), Partus lama atau macet dan Aborsi yg tdk aman (Achadi, 2019)

AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2015) SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiranhidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 (*profil penduduk Indonesia supas*, 2015) Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 47 kasus (30 %), eklamsi sebanyak 46 kasus (25 %), infeksi sebanyak 9 kasus (6 %), partus lama sebanyak 1 kasus (0 %), aborsi sebanyak 1 kasus (3 %) dan lain-lain sebanyak 54 kasus (36 %) (Pemprov Lampung, 2015)

Salah satu upaya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Depkes RI dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal adalah dengan mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), Strategi Making Pregnancy Safer dan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA telah diperkenalkan sejak 1994 dengan bantuan Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak (Ari Sulistyawati, 2011)

Buku KIA merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan keluarga karena bisa memberikan informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, mengetahui adanya resiko tinggi kehamilan serta mengetahui kapan dan jenis pelayanan apa saja yang dapat diperoleh di tempat pelayanan kesehatan. Permasalahannya sekarang

meskipun buku KIA bermanfaat sekali khususnya bagi ibu hamil, namun pemanfaatan terhadap buku tersebut masih cenderung rendah. Pada dasarnya target pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil adalah 95 %, namun kenyataannya cakupan realisasi pemanfaatan buku KIA masih di bawah target (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan pemanfaatan buku KIA adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan akan memberikan efek yang baik apabila dalam prosesnya menggunakan metode yang baik. Metode pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah merupakan penerangan dan penuturan secara lisan. Pada metode ini penyuluh lebih banyak memegang peran untuk menyampaikan dan menjelaskan materi penyuluhannya dengan sedikit memberikan kesempatan kepada sasaran untuk menyampaikan tanggapannya. Sedangkan metode diskusi adalah metode menyampaikan informasi yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah. Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok. Metode diskusi mendorong seseorang berfikir kritis, mengekspresikan pendapatnya secara bebas, menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah dan dapat mengambil satu alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang "Aplikasi Metode Pembelajaran Cara Pemanfaatan Buku KIA Melalui Metode Penyuluhan Menggunakan Media Lembar

Balik di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2107". Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur pengetahuan ibu hamil melalui pemanfaatan buku KIA sebelum dan sesudah diberikan metode penyuluhan dengan ceramah dan diskusi menggunakan media lembar balik di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi- Eksperimen* dengan pendekatan rancangan *pre test* dan *post test design*. Kelompok – kelompok yang diteliti pada design ini tidak diambil secara random melainkan dipilih secara sengaja oleh peneliti sebagai kelompok yang akan diperbandingkan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada diseluruh desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan yang sudah melakukan kunjungan k1 dan K4. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel untuk metode ceramah dan 20 sampel untuk metode diskusi. Penelitian ini menggunakan dua kelompok dengan perlakuan penyuluhan dengan metode ceramah dan kelompok perlakuan penyuluhan dengan metode diskusi dengan menggunakan media lembar balik. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan menggunakan lembar balik menggunakan metode ceramah sebelumnya dilakukan pre test setelah dilakukan penyuluhan dilalukan post test, sama halnya dengan metode diskusi, data yan diperoleh dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Pengetahuan Ibu sebelum menggunakan metode ceramah dan Diskusi tentang Buku KIA Yang diberikan Metode Ceramah

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Minimum-Maximum	95% CI
Pretest ceramah	20	8,40	0,59	7-9	8,12-8,68
Postes ceramah	20	9,72	0,34	9-10	9,56-9,88
Pretest Diskusi	20	7,60	0,88	6-9	7,18-8,01
Postes Diskusi	20	9,10	0,38	8-9	8,92-9,27

Dari tabel dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang buku KIA sebelum diberikan metode ceramah adalah 8,40 dengan standar deviasi 0,59, nilai terendah dari pengetahuan ibu adalah 7 dan nilai tertinggi adalah 9, dan estimasi 95% CI berkisar antara 8,12 sampai 8,68.

Rata-rata pengetahuan ibu tentang buku KIA sesudah diberikan metode ceramah adalah 9,72 dengan standar deviasi 0,34, nilai terendah dari pengetahuan ibu adalah 9 dan nilai tertinggi adalah 10, dan estimasi 95% CI berkisar antara 9,56 sampai 9,88.

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang buku antenatal care sebelum diberikan metode diskusi adalah 7,60 dengan standar deviasi 0,88, nilai terendah dari pengetahuan ibu adalah 6 dan nilai tertinggi adalah 9, dan estimasi 95% CI berkisar antara 7,18 sampai 8,01.

Rata-rata pengetahuan ibu tentang buku KIA sesudah diberikan metode diskusi adalah 9,10 dengan standar deviasi 0,38, nilai terendah dari pengetahuan ibu adalah 8 dan nilai tertinggi adalah 9, dan estimasi 95% CI berkisar antara 8,92 sampai 9,27.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-smirnov (sig)
Pengetahuan	
Pretest Ceramah	0,15
Postes Ceramah	0,00
Pretest Diskusi	0,11
Postes Diskusi	0,00

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data nilai pengetahuan ibu yang diberikan metode ceramah dan diskusi dimana hasil pretest dan posttest yang diberikan metode ceramah nilainya 0,15 dan 0,00, hasil pre test dengan metode diskusi 0,11, dan hasil posttest menggunakan

metode diskusi 0,00, dapat disimpulkan bahwa hanya pre test yang diberikan diskusi yang terdistribusi normal ($>0,05$) sedangkan yang lainnya data tidak terdistribusi normal ($<0,05$). Maka untuk tahap selanjutnya melakukan uji bivariat dengan uji non parametrik yaitu dengan uji *wilcoxon*.

Tabel 3
Distribusi Rata-Rata Peningkatan Pengetahuan Ibu posttest dengan metode ceramah dan diskusi tentang Buku KIA

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Minimum-Maximum	z	P Value
Pengetahuan					
Pretest ceramah	8,40	0,59	7-9	-3,976	0,000
Postes ceramah	9,72	0,34	9-10		
Pretest Diskusi	7,60	0,88	6-9	-3,740	0,000
Postes Diskusi	9,10	0,38	8-9		

Dari tabel dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang buku antenatal care sebelum diberikan metode ceramah adalah 8,40 Rata-rata pengetahuan ibu sesudah diberikan metode ceramah adalah 9,72, terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah , dengan nilai z sebesar

-3,976 dengan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan buku KIA dengan mnegggunakan metode ceramah.

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang buku antenatal

care sebelum diberikan metode diskusi adalah 7,60 Rata-rata pengetahuan ibu sesudah diberikan metode diskusi adalah 9,10, terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi, dengan nilai z sebesar -3,740 dengan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan buku KIA dengan menggunakan metode diskusi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan Rata - rata pengetahuan ibu tentang buku KIA sesudah diberikan metode diskusi adalah 9,10 dengan standar deviasi 0,38, nilai terendah dari pengetahuan ibu adalah 8 dan nilai tertinggi adalah 9, dan estimasi 95% CI berkisar antara 8,92 sampai 9,27.

(Notoatmodjo, 2012), menyatakan bahwa metode diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi atau pemecahan masalah. Sama halnya pada metode diskusi, rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA, hal ini terlihat dari hasil sesudah metode diskusi lebih tinggi dibandingkan hasil sebelum metode diskusi. Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan melalui metode diskusi yang tidak diketahui ibu hamil adalah tentang salah satu upaya yang dilakukan ibu untuk mengetahui isi buku KIA. Dalam pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi, baik yang terkait langsung dengan isi pembelajaran yang akan disampaikan maupun yang tidak langsung berkaitan dengan isi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan metode ceramah dan diskusi kelompok akan banyak yang dipengaruhi oleh berbagai aspek yang ada. Diantaranya adalah hal yang berkaitan dengan pelaksanaan metode ceramah dan diskusi kelompok maupun media yang dibutuhkannya. (Tasnim Sarah, 2015)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Supriati, 2016) Penyuluhan dengan

menggunakan metode ceramah dan metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI. Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada responden akibat dari intervensi melalui penyuluhan dengan metode ceramah. Adapun penelitian hasilnya terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada responden akibat dari intervensi melalui penyuluhan dengan metode diskusi. Metode penyuluhan yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar tentang PHBS adalah melalui metode diskusi. (Lubis, Z. S., Akbar, Lubis, N.L, Syahrial, 2013)

Hasil belajar siswa dikelas menerapkan metode ceramah, dari segi kognitif mengalami kenaikan, dari segi efektif siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, dan segi psikomotorik siswa dapat terlibat cukup aktif secara psikomotorik. Hasil belajar siswa dikelas yang menerapkan metode diskusi, dari segi kognitif mengalami penurunan pada pertemuan ketiga, dari segi afektif siswa dapat menerima pembelajaran dengan cukup baik, dari segi psikomotorik siswa dapat terlibat aktif secara psikomotorik (Rizki Amaliah, 2014)

Penelitian yang dilakukan ada perbedaan antara pengaruh pendidikan metode pendidikan metode ceramah dan diskusi kelompok terhadap tingkat pengetahuan seks pranikah remaja. Diharapkan SMAN 2 Banguntapan dapat membentuk PIK-Remaja sehingga pemberian pendidikan kesehatan khususnya seks pranikah akan berkelanjutan dengan berbagai materi serta metode penyampaian yang lebih kreatif dan inovatif. (Siska Ningtyas Prabasari, 2017)

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator melalui media elektronika (TV, komputer, film, Video Film, CD, VCD dan sebagainya) sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya dapat berubah perilaku kearah positif terhadap kesehatan. Pengetahuan atau tingkah laku model yang terdapat

dalam media audio visual akan merangsang peserta untuk meniru atau menghambat tingkah laku yang tidak sesuai dengan tingkah laku yang ada di media (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dilihat dari nilai rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan melalui metode diskusi 0,15 dengan standar deviasi 0,366 dan sesudah dilakukan penyuluhan melalui metode diskusi terjadi peningkatan yaitu 0,80 dengan standar deviasi 0,410. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan melalui metode diskusi dengan nilai *p value* 0,000.

Metode diskusi pada ibu hamil diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam kelompok yang diwujudkan dengan adanya peran sebagai pembicara dan pendengar. Ibu hamil juga dilatih untuk lebih teliti dan dapat mengungkapkan pendapatnya dalam mengoreksi hasil ringkasan pembicara. Kegiatan - kegiatan dalam diskusi kelompok terarah ini kemungkinan peneliti dapat mengumpulkan informasi secara cepat dan konstruktif dari ibu hamil yang memiliki latar belakang yang berbeda - beda. Dengan kegiatan seperti ini ibu hamil sebagai peserta dapat mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dan membuat responden lebih mudah memahami materi penyuluhan sehingga dapat terjadi peningkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah melalui metode diskusi menggunakan buku KIA. Promosi Kesehatan dilingkungan sekitar berupa penyuluhan dengan metode dan media promosi yang tepat dalam pelaksanaan dan penyerapannya merupakan langkah yang strategis dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini didasari pemikiran bahwa ibu - ibu dapat membagikan kembali ilmunya kepada masyarakat yang lebih luas. Pada akhirnya ibu hamil ini akan menjadi agen

kesehatan yang akan bersosialisasi kepada banyak orang, sehingga promosi ini tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi nantinya akan berguna bagi orang lain, khususnya para ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari kedua metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut baik untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

SARAN

Petugas Kesehatan di Puskesmas Karang Anyar perlu meningkatkan pembinaan peran serta masyarakat di bidang kesehatan ibu hamil khususnya memberikan penyuluhan kesehatan kehamilan menggunakan buku KIA agar masyarakat dapat mengetahui komplikasi - komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan dan pendidikan kesehatan ini juga merupakan upaya dalam meningkatkan kesehatan pelayanan preventif. Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan serta perhatiannya terhadap perubahan fisik selama kehamilan supaya semakin mampu melakukan perawatan tentang kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. L. (2019). *Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia*. Jakarta. Retrieved from [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/rakerkesnas-2019/SESI I/Kelompok 1/1-Kematian-Maternal-dan-Neonatal-di-Indonesia.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/rakerkesnas-2019/SESI%20I/Kelompok%201/1-Kematian-Maternal-dan-Neonatal-di-Indonesia.pdf)
- Ari Sulistyawati. (2011). *Bersalin, Asuhan Kebidanan pada Ibu*. (A. Sulistyawati, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Lampung*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 51). <https://doi.org/10.1037/0022->

- 3514.51.6.1173
- Lubis, Z. S., Akbar, Lubis, N.L, Syahrial, E. (2013). Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2013. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 2(1), 1-8. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/14398-ID-pengaruh-penyuluhan-dengan-metode-ceramah-dan-diskusi-terhadap-peningkatan-penge.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pemprov Lampung. (2015). *Profil Provinsi Lampung. Pemprov Lampung*. Lampung. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/08_Lampung_2015.pdf
- profil penduduk Indonesia supas 2016*. (2015). Jakarta. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NjNkYWE0NzEwOTJiYjYjdjMWZhZGE2&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTYvMTEvMzAvNjNkYWE0NzEwOTJiYjYjdjMWZhZGE2L3Byb2ZpbC1wZW5kdWR1ay1pbmRvbmVzaWEtaGFzaWwtc3VwYXMtMjAxNS5odG1>
- Rencana Aksi Kegiatan Pusdatin.pdf*. (2015). Jakarta. Retrieved from <http://hotspot.malahayati.ac.id/login?dst=http%3A%2F%2Fwww.msftncsi.com%2Fredirect>
- Rizki Amaliah, R. (2014). *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta*. universitas pendidikan Indonesia. Retrieved from https://www.academia.edu/23211224/Penerapan_Metode_Ceramah_Dan_Diskusi_Dalam_Meningkatkan_Hasil_Belajar_PAI_Di_SMA_Negeri_44_Jakarta
- Siska Ningtyas Prabasari, H. A. P. (2017). *PERBEDAAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH REMAJA KELAS X SMAN 2 BANGUNTAPAN*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Retrieved From Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/2637/1/NASKAH_PUBLIKASI_SISKA_NINGTYAS_PRABASARI.pdf
- Supriati. (2016). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Di Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Tahun 2016*. Universitas Sumatera Utara. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/675/147032037.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Tasnim Sarah, M. (2015). *PELAKSANAAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH RUNGRÖTE WITTAYA SONGKHLA, THAILAND SELATAN*. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.